



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Oktober 2016

Halaman: 2

HARI INI PESTA DEMOKRASI DIMULAI

Paslon Wacanakan Ganti Rapat Umum Terbuka

YOGYA (KR) - Kedua pasangan calon (paslon) yakni Imam Priyono-Achmad Fadli dan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, mewacanakan untuk mengganti kampanye bentuk rapat umum terbuka. Wacana itu diambil guna memperhatikan masukan masyarakat sekaligus mewujudkan masa kampanye yang bermartabat. Hanya, bentuk pengganti rapat umum terbuka masih dikoordinasikan dengan tim masing-masing.

Calon Walikota Yogya nomor urut 1, Imam Priyono, mengaku jika calon lain sepakat tidak akan menggelar rapat umum terbuka maka dirinya juga akan melakukan hal serupa. "Kalau ada kesepakatan, kami juga tidak gelar rapat umum terbuka. Yang jelas, kampanye kami ke depan akan berbudaya, tidak akan gunakan kendaraan bermotor," akunya, Kamis (27/10).

Pasangan Imam-Fadli yang mendapat jatah kampanye di hari pertama, hari ini Jumat (28/10), juga tidak akan langsung menggerakkan massa. Melainkan hanya ingin bertemu dengan para ketua rukun warga (RW) sebagai bentuk pe-

manasan sekaligus menyam- paikan gagasan dan menjang- ring masukan. "Konsep kampanye kami ke depan ialah member- sihkan semua pasar tradisional. Itu akan kami lakukan di ming- gu pertama masa kampanye," imbuhnya.

Sedangkan calon Walikota Yogya nomor urut 2, Haryadi Suyuti, mengatakan sejak awal ia bersama tim mengajukan op- si untuk tidak mengambil rapat umum terbuka. Melainkan akan menggantikannya de- ngan cara lain yang menye- jukkan serta memberikan rasa aman bagi masyarakat. Hanya, teknis kampanye yang meng- undang massa itu masih dikon- sep dari sisi teknis.

Haryadi menilai, komitmen dalam menciptakan masa kam- panye yang aman, lancar dan damai harus dijalankan semua pihak. "Kampanye hari perta- ma kami kan baru besok Sabtu (29/10). Yang jelas, semua se- dang saya bicarakan dengan tim dan semua harus santun serta jangan sampai membuat gangguan bagi masyarakat. Kami selalu berkomitmen da- lam menjaga Pilwali yang berintegritas. Apapun hasilnya nanti, itu adalah kemenangan rakyat," paparnya.

Sementara itu, Panwas Kota Yogya juga terus memetakan wilayah yang masuk kawasan rawan terhadap gangguan kea- manan selama masa kampa- nye. Meski sudah memegang

sejumlah lokasi yang rawan, namun tidak akan dipaparkan ke publik. Menurut Ketua Panwas Kota Yogya Agus Muhammad Yasin, pemetaan dilakukan bersama aparat ke- polisian guna menjamin kea- manan masyarakat.

Agus mengaku, kerawanan pelanggaran justru bukan pada lokasi melainkan teknis kampa- nye. Di antaranya mobilisasi aparat sipil negara serta peng- gunaan fasilitas negara. "Kami juga mengindikasikan adanya kerawanan lain berupa tempat ibadah serta fasilitas umum se- bagai lokasi kampanye. Biasa- nya tidak dilakukan oleh kandi- dat, melainkan timnya. Kami akan cegah sebelum terjadi pe- langgaran," tandasnya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005